

**OPTIMASI ISOLASI DNA KARET
(*Hevea brasiliensis* Muell Arg.) KLON PB 260 DENGAN
BEBERAPA METODE PENYIMPANAN SAMPEL**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
KAMPUS III DHARMASRAYA
2018**

OPTIMASI ISOLASI DNA KARET (*Hevea brasiliensis* Muell Arg.) KLON PB 260 DENGAN BEBERAPA METODE PENYIMPANAN SAMPEL

ABSTRAK

Karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.) merupakan salah satu tanaman perkebunan yang telah banyak dikembangkan dalam bentuk klon-klon unggul di Indonesia, salah satunya klon PB 260. Penyimpanan sampel dalam teknik isolasi DNA dibutuhkan untuk keperluan yang akan datang dan untukantisipasi terjadinya hambatan yang tidak diinginkan. Tujuan penelitian ini adalah menentukan metode penyimpanan paling tepat untuk memperoleh kualitas DNA yang baik. Penelitian ini bersifat deskriptif yang dilaksanakan di kebun karet Gaung kabupaten Solok dan Balai Penelitian Buah Tropika Solok pada Februari sampai Maret 2018. Penelitian ini memiliki empat perlakuan yaitu kontrol, penyimpanan *freezer*, penyimpanan *silica gel*, dan penyimpanan *buffer* ekstraksi. Setiap perlakuan memiliki 4 ulangan. Tahapan penelitian terdiri dari pengambilan dan penyimpanan sampel, isolasi dan ekstraksi DNA menggunakan metode CTAB, elektroforesis, dan analisis hasil. Perlakuan penyimpanan *freezer* memiliki *smear* (kotoran) paling sedikit pada visualisasi pita DNA menggunakan BDA (*Bio Doc Analysis*), sedangkan perlakuan penyimpanan *silica gel* memiliki konsentrasi paling tinggi setelah diencerkan dan diuji menggunakan *BioSpectrometer*. Analisis hasil membuktikan bahwa metode penyimpanan sampel terbaik adalah menggunakan *freezer* yang dapat digunakan untuk amplifikasi DNA.

Kata kunci : Isolasi DNA, Tanaman Karet, Penyimpanan Sampel

